

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Saat sekarang ini banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan selain tantangan yang dihadapi antara perusahaan, dan juga perkembangan industri yang semakin dinamis membuat perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja yang baik dan harus mempunyai hasil target yang didapatkan. Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis serta pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil membuat suatu perusahaan harus menghadapi tantangan tersebut agar dapat bertahan.

Perusahaan harus mempunyai dana kas yang memadai dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan harus dapat melindungi perusahaan dari keadaan yang tidak terduga. Oleh karena itu arus kas berperan penting untuk kelancaran kegiatan operasinya dalam kegiatan produksi perusahaan. Maka kas harus direncanakan dan diawasi baik penerimaan maupun pengeluaran dan penggunaannya harus dijaga.

Arus kas dari aktivitas operasi sering menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan keuangannya karena arus kas investasi dan arus kas pendanaan ada untuk mendukung proses produksi perusahaan yang sudah menjadi kegiatan utamanya. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kas yang memadai dalam melakukan produksi yang dilakukan.

Jika produksi meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan penjualan itu semua harus didukung oleh arus kas yang tersedia dari suatu perusahaan, barang produksi yang digunakan sebagai penjualan agar dapat menghasilkan pertumbuhan laba. Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kepastian dari hasil tersebut. Seiring dengan perkembangan industri banyak perusahaan mengharapkan kinerja perusahaan dengan baik dan juga perusahaan menginginkan pertumbuhan laba yang lebih baik.

Informasi laporan keuangan digunakan sebagai hasil informasi yang diberikan kepada para pihak eksternal yang membutuhkan, sebagai pihak yang memakai laporan keuangan tersebut nantinya para investor akan melihat kinerja perusahaan dari besarnya laba yang dihasilkan. Hal tersebut didukung oleh arus kas dari aktivitas operasi untuk meningkatkan produksi dalam menghasilkan penjualan dan peningkatan laba yang dihasilkan.

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang baik dan diharapkan agar mampu menarik para investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan. Laba adalah selisih antara pendapatan atau keuntungan setelah dikurangi beban. Dimana beban biaya yang dikeluarkan dari hasil kegiatan operasi perusahaan yang terjadi, sehingga laba dapat diukur dari segi masukan terhadap pendapatan yang dihasilkan dan pengeluaran dari hasil beban terhadap biaya yang dikeluarkan.

Laba akuntansi bermanfaat untuk pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan kualitas laba yang dihasilkan perusahaan menggambarkan

kondisi dan prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang dengan lebih baik. Laba yang berkualitas laba yang mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (*sustainable earning*) yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya terdapat hubungan yang kuat antara arus kas aktivitas operasi dengan kualitas laba yang berbasis aktual yang dihasilkan.

Menurut PSAK No.2 mengatakan bahwa laba merupakan laporan utama yang melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu, informasi tentang kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa depan.

Informasi dari arus kas yang umumnya diberi perhatian lebih oleh para pengguna adalah besarnya angka dari arus kas operasi perusahaan. Hal ini didukung oleh PSAK No. 2 paragraf 12 yang menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi ini merupakan indikator utama untuk menentukan apakah kegiatan operasi suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta membayar pinjaman dan dividen tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas operasi menjadi perhatian penting mengingat jumlah uang kas yang dipegang oleh perusahaan sebagai kelangsungan hidup bisnis yang dijalankan oleh entitas harus menghasilkan kas yang positif dari kegiatan operasi yang dilakukan.

Jadi arus kas dari aktivitas operasi dapat dilihat persentase pertumbuhan laba bersih yang didapatkan seiring dengan kas yang dihasilkan meningkat atau menurun.

Arus kas yang bersih dan positif menandakan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan bagus dan pembiayaan yang baik. Apabila suatu perusahaan memiliki arus kas negatif dari aktivitas operasi, maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Laporan arus kas bermanfaat bagi pihak internal manajemen serta pihak eksternal perusahaan yaitu kreditur, investor maupun pemerintah dan masyarakat.

**“Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan yaitu meliputi arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, pertumbuhan pendapatan, perputaran aktiva, current ratio, beban-beban operasional, tingkat hutang dan modal.”<sup>1</sup>**

**Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan perubahan dalam komponen dalam laporan keuangan seperti perubahan penjualan, harga pokok penjualan, beban bunga dan pajak penghasilan**

Pihak internal akan mengetahui arus kas yang diperoleh dan arus kas yang digunakan selama periode berjalan. Sedangkan bagi pihak eksternal dapat membantu, menilai laporan arus kas dan memberikan masukan dari berbagai aspek laporan posisi keuangan. Laporan arus kas aktivitas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh yang digunakan sebagai mekanisme dalam memprediksi laba yang didapatkan dan dijadikan sebagai informasi komunikasi dalam melihat pencapaian hasil yang didapatkan selama periode tersebut.

---

<sup>1</sup> Munawir S, **Analisis Laporan Keuangan** : Liberty, Yogyakarta, 2012, hal .104

PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 1996 penggabungan BUMN perkebunan berdasarkan wilayah kerja menjadi PT .Perkebunan Nusantara III Persero Medan sebagai entitas induk perusahaan. Perusahaan ini melakukan kegiatan usaha agro industri dan agribisnis kelapa sawit serta karet, perusahaan ini juga melakukan kegiatan seperti budidaya pembukaan tanaman dan pengolahan lahan pembibitan pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman sawit dan karet serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan budidaya tanamam dan juga melakukan kegiatan produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun pihak lain yang dibeli bahan baku serta produk turunannya. PT. Perkebunan Nusantara III Persero Medan 90% saham nya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dari hasil pemaparan diatas pada kenyataan ada yang bisa terlaksanakan sesuai dengan teori diatas dan ada juga yang tidak bisa terlaksanakan oleh perusahaan berdasarkan penjelasan diatas, artinya ada terlaksanakan dengan hasil yang semaksimal mungkin, dan ada yang tidak semaksimal yang didapatkan. Kinerja yang dilakukan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dapat kita analisis dari laporan aktivitas operasi arus kas dan laporan laba rugi.

**Tabel 1.1**  
**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI DAN PERTUMBUHAN LABA**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Perumbuhan Laba</b>
2017	1.577.013.282.055	1.229.464.174.674	35%
2018	1.119.786.463.148	1.266.743.456.939	3%
2019	688.041.544.805	1.031.784.592.834	-18%
2020	1.605.958.522.254	1.182.945.859.042	14%

*Sumber: PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Khusus Data N3*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya pada tahun 2018 dan 2019 arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan dan juga laba bersih serta pertumbuhan laba mengalami penurunan. Pada tahun 2019 arus kas aktivitas operasi dan laba bersih mengalami penurunan sehingga pertumbuhan laba mengalami negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada periode-periode sebelumnya mengalami penurunan yang dilihat dari laporan laba bersih dari hasil kinerja laporan keuangan. Tetapi pada tahun 2020 perusahaan mampu memperbaiki kinerja perusahaan yang menggambarkan kondisi laporan arus kas aktivitas operasi mengalami kenaikan seiring diikuti laba bersih sehingga pertumbuhan laba pada perusahaan mengalami kenaikan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Subramanyam dan Wild menyatakan: **“Arus kas dari aktivitas operasi sering dikaitkan dengan laba bersih untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari pertumbuhan laba setiap tahunnya, hal ini memperlihatkan bahwa arus kas dari aktivitas**

**operasi dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dimasa mendatang akan meningkat dan perusahaan dapat membayar dividen bagi para investor”.**<sup>2</sup>

**Arus kas aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang merupakan produk dari akuntansi akrual. Laporan arus kas melaporkan pengaruh kas dari aktivitas operasi, aktivitas operasi juga memengaruhi aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam neraca.**<sup>3</sup>

Jika arus kas dari aktivitas operasi perusahaan tinggi maka secara internal perusahaan mampu membiayai aktivitas kegiatan perusahaan, baik dalam membayar kewajiban perusahaan tersebut tanpa meminjam dana ke pihak lain. Jika arus kas dari aktivitas operasi turun drastis maka perusahaan tidak bisa mencukupi kebutuhan perusahaan maka kewajiban perusahaan tidak bisa membayar sesuai dengan kewajiban yang ditentukan. Dalam hal ini perusahaan harus meminjam dana dari pihak luar sebagai alternative dalam membiayai kegiatan internal perusahaan dan membayar kewajibannya.

Dari latar belakang dan penjelasan tersebut penulis ingin mengetahui lebih mendalam lagi dengan adanya temuan-temuan permasalahan yang terjadi. Demikianlah judul saya: **ANALISIS ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI PENINGKATAN PERTUMBUHAN LABA PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN**

---

<sup>2</sup>Subramanyam K.R dan Wild John J, **Analisis Laporan Keuangan**. Buku Satu dan Dua. Edisi Sepuluh: Salemba Empat, Jakarta, 2013, hal. 92

<sup>3</sup>Revee, et. al., **Pengantar Akuntansi-Adopsi Indonesia**: Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2013, hal. 264

## 1.2 Rumusan Masalah.

**Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang sebenarnya dengan apa yang benar terjadi diantara teori dengan praktek antara aturan dengan pelaksanaan antara rencana dengan pelaksanaan.<sup>4</sup>**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana arus kas aktivitas operasi dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba pada tahun 2018 hingga 2020?
2. Faktor yang menyebabkan pertumbuhan laba mengalami negative pada tahun 2019 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah arus kas dari aktivitas operasi mampu memprediksi peningkatan pertumbuhan laba pada PT.Perkebunan Nusantara III Persero Medan.
2. Untuk menganalisis penyebab pertumbuhan laba pada tahun 2019 mengalami negative

---

<sup>4</sup>Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan, R&D**, Cetakan Keduapuluhlima: Alfabeta, Bandung, 2017, hal.32

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran terhadap penulis dan menambah wawasan serta dapat berfikir secara ilmiah dan sebagai ilmu pengetahuan dan pengembangan teori-teori yang dipelajari selama diperkuliahan mengenai analisis arus kas dari aktivitas operasi dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba.

#### 2. Bagi peneliti atau pembaca lainnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi dan bermanfaat untuk melakukan perbandingan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Kegunaan Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.<sup>5</sup>

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan.<sup>6</sup>

Setiap perusahaan pasti menginginkan kinerja perusahaan dengan baik, dalam hal ini manajemen harus berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya dalam segi hal apapun untuk mendapatkan laba yang optimal yang diinginkan perusahaan. Yang dimaksud dengan laba yaitu sejauh mana perusahaan memperoleh pendapatan dari hasil penjualan laba yang diperoleh yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut.

---

<sup>5</sup>Irham Fahmi, **Analisis kinerja keuangan**, Edisi Empat: CV. Alfabeta, Bandung 2017, hal. 22

<sup>6</sup>Hery, 240 Konsep Penting Akuntansi Auditing, Edisi Pertama: Gava Med Yogyakarta, 2013, hal.4

Manajemen harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja laporan keuangannya dalam hal laba yang dihasilkan. Sehingga informasi yang disampaikan laporan keuangan sebagai alat komunikasi dalam menarik para investor untuk berinvestasi dari berbagai kalangan pihak eksternal.

Apa yang akan dilihat investor dari laporan keuangan tersebut tentunya laba yang dihasilkan perusahaan setiap periodenya sehingga peningkatan pertumbuhan laba yang bagus akan menarik para investor untuk menanamkan modal mereka, sebagai hasil yang akan didapatkan dari penerimaan dividen yang diterima dari berinvestasi tersebut.

### **2.1.2 Tujuan laporan keuangan**

**Menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.<sup>7</sup>**

### **2.1.3 Manfaat kegunaan laporan keuangan**

**Bahwa kegunaan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>8</sup>**

---

<sup>7</sup> Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan** PT: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hal. 10

<sup>8</sup> Irham Fahmi, **Op.Cit.**, hal. 23

#### **2.1.4 Jenis-jenis laporan keuangan**

- 1 Neraca**
- 2 Laporan laba rugi**
- 3 Laporan perubahan modal**
- 4 Laporan arus kas**
- 5 Catatan atas laporan keuangan.<sup>9</sup>**

Berdasarkan pemaparan diatas maka laporan keuangan sebagai sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter yang disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik serta catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan tersebut digunakan sebagai pengambilan keputusan dari berbagai pihak internal dan pihak eksternal.

### **2.2 Laporan arus kas**

#### **2.2.1 Pengertian laporan arus kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang mengungkapkan laporan arus kas masuk dan laporan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar dividen.

---

<sup>9</sup> Hery.Op.Cit., hal.4

Dari pemaparan diatas laporan arus kas merupakan laporan yang berisi semua pengeluaran dan penerimaan yang digolongkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan untuk suatu periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas melaporkan perubahan arus kas operasi investasi dan pendanaan dengan menjelaskan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu .Sehingga pembacaan laporan arus kas dapat mengetahui dari mana sumber kas yang dimiliki perusahaan serta bagaimana perusahaan mengelola arus kas tersebut untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

### 2.2.2 Pengertian arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah penghasil utama perusahaan (*principle reveue activities*). Oleh karena itu arus kas dari aktivitas operasi umumnya berasal dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

**Arus kas dari aktivitas operasi sering dikaitkan dengan laba bersih untuk melihat kualitas dari pertumbuhan laba setiap tahunnya, arus kas operasi mempengaruhi jika arus kas operasi mengalami surplus atau bernilai positif. Jika pertumbuhan laba dari tahun-ketahun mengalami kenaikan maka perusahaan menunjukkan eksistensi kinerjanya dengan baik.**<sup>10</sup>

Tujuan utama laporan arus kas untuk menyediakan informasi laporan yang relevan tentang pengeluaran dan penerimaan arus kas dalam suatu periode tersebut oleh karena itu informasi pada laporan arus kas berguna untuk para investor, kreditor, dan para pemegang saham dari berbagai pihak-pihak lain terhadap evaluasi perusahaan.

---

<sup>10</sup> Subramanyam K.R dan Wild John J, **Op.Cit.**, hal.108

PSAK No.2 dinyatakan bahwa laporan arus kas harus menunjukkan:

- a. Arus kas dari kegiatan operasi
- b. Arus kas dari kegiatan investasi
- c. Arus kas dari kegiatan pendanaan

untuk arus kas dari kegiatan operasi, FASB dan IAI menyarankan untuk digunakan metode langsung.

### **2.2.3 Metode penyusunan laporan arus kas**

Laporan arus kas dapat disusun dengan metode langsung dan tidak langsung yang dimaksud dengan metode langsung yaitu menyusun laporan arus kas yang memisahkan laporan arus kas langsung dengan arus kas tidak langsung. Adapun jumlah-jumlah yang dilaporkan dari penerimaan dan pengeluaran kas adalah jumlah bruto. Penyusunan laporan arus kas dengan metode tidak langsung dilakukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih akibat dari adanya deferral dan accrual dari metode tidak langsung dilakukan dengan transaksi pembayaran dan penerimaan kas yang terakait dengan kegiatan masa kini dan kegiatan masa yang akan datang dan pengaruh transaksi investasi dan pendanaan.

Contoh bentuk laporan arus kas metode langsung dan metode tidak langsung sebagai berikut:

### 2.2.3.1 Metode langsung

**Tabel 2.1**  
**PT X Laporan**  
**arus kas**

**Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 20X2**

<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>	
Penerimaan kas dari pelanggan	xxx
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(xxx)
Kas yang dihasilkan operasi	xxx
Pembayaran bunga	(xxx)
Pembayaran pajak penghasilan	xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	xxx
	Rp
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>	
Akuisisi entitas anak	(xxx)
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xxx)
Hasil dari penjualan peralatan	xxx
Penrimaan bunga dan dividen	xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(xxx)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	
Hasil dari penerbitan modal saham	xxx
Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	xxx
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(xxx)
Pembayaran dividen	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(xxx)
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	xxx
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	xxx
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	xxx

*Sumber IAI ( 2021, 14), Peraturan Standar Akuntansi Keuangan*

### 2.2.3.2 Metode tidak langsung

**Tabel 2.2**  
**PT.ABC**  
**Laporan arus kas**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Des 19X1**

<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>	
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	xxx
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan	xxx
Kerugian selisih kurs	xxx
Penghasilan investasi	(xxx)
Beban bunga	xxx
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	xxx
Kenaikan piutang dagang piutang lain	(xxx)
Penurunan persediaan	xxx
Penurunan hutang dagang	(xxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxx
Pembayaran bunga	(xxx)
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)
Arus kas sebelum pos luar biasa	xxx
Hasil dari penyelesaian asuransi	xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	xxx
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>	
Akuisisi entitas anak	(xxx)
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xxx)
Hasil dari penjualan peralatan	xxx
Penerimaan bunga dan deviden	xxx
Kas neto bersih dari aktivitas investasi	(xxx)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	xxx
Hasil dari penerbitan modal saham	xxx
Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	xxx
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(xxx)
Pembayaran deviden	(xxx)
Kas neto bersih dari aktivitas pendanaan	(xxx)
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>xxx</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<u>xxx</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	xxx

## 2.3 Klasifikasi arus kas

### 2.3.1 Pelaporan Arus Kas Aktivitas Operasi

Menurut IAI dalam PSAK 2

**Laporan arus kas perusahaan jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi entitas apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa memerlukan bantuan sumber pendanaan dari luar. Arus kas aktivitas operasi harus disusun kedalam laporan keuangan, arus kas dari aktivitas operasi sebagai laporan keuangan yang terdiri dari dua metode yaitu laporan arus kas metode langsung dan laporan arus kas metode tidak langsung.**<sup>11</sup>

Metode langsung adalah metode yang sangat sederhana yang hanya terdiri dari arus kas operasi yang dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas, dengan metode ini kelompok utama penerimaan bruto dan pengeluaran kas bruto yang diungkapkan. Metode langsung pada dasarnya merupakan laporan laba rugi berbasis tunai atau kas.

**Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan harus mengklasifikasikan arus kas tersebut menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.**

#### 2.3.1.1 Aktivitas Arus Kas Operasi

**“Aktivitas arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran**

---

<sup>12</sup> IAI, Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta, 2021, hal.3

kas pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji kepada karyawan perusahaan.

### **2.3.1.2 Aktivitas investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aset tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian mesin produksi.

### **2.3.1.3 Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi liabilitas (kewajiban) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang jangka panjang.<sup>12</sup>

Metode ini tidak menentukan kategori utama dari arus kas operasi seperti halnya pada metode langsung. Penyesuaian yang dilakukan metode ini dimaksudkan untuk mengeluarkan:

- 1. Pengaruh transaksi bukan kas, seperti depresiasi, amortisasi, penyisihan pajak ditangguhkan keuntungan atau kerugian valas yang belum direalisasi**
- 2. Pengaruh diferel arus kas masa lalu (misalnya perubahan saldo persediaan) dan akrual dan arus kas yang diharapkan dimasa yang akan datang (misalnya perubahan piutang atau utang)**
- 3. Pengaruh semua unsur pendapatan dan beban yang berkaitan dengan arus kas investasi pendanaan seperti laba atau rugi penjualan aset tetap.<sup>13</sup>**

Dalam hal tersebut perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Alasannya metode langsung tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas dimasa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

<sup>12</sup>Dwi Prastowo Darminto, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Keempat: UPP STIM YKPN Cetakan Pertama, Yogyakarta 2019, hal. 26

<sup>13</sup> **Ibid**, hal.27-29

Dengan metode langsung mengenai informasi kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari:

- a. Catatan akuntansi
- b. Dengan menyesuaikan pendapatan dan beban pokok penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi dengan perubahan rekening lancar, pos bukan kas dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan.

## **2.4 Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Laba**

Semua perusahaan pasti berkeinginan untuk mendapatkan laba yang dihasilkan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Banyak perusahaan menginginkan laba yang dihasilkan meningkat dari hasil penjualan perusahaan dan itu semua harus didukung oleh arus kas yang memadai dalam suatu perusahaan.

Jika perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhannya setiap periode dapat dilihat hasil kinerja perusahaan mencerminkan bagus, dan itu akan menjadi penilaian oleh para investor dalam melihat kinerja keuangan dilihat dari segi pertumbuhan laba, dalam hal tersebut itu sebagai upaya memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham dalam pembagian dividen yang didapatkan.

### 2.4.2 Pertumbuhan Laba

**“Mengemukakan Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanannya dan penggunaannya”<sup>14</sup>.**

Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dengan meningkatkan nilai perusahaan terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan. Pertumbuhan laba akan diprosikan berapa persentase pertumbuhan laba yang dihasilkan.

### 2.4.3 Karakteristik Laba

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi
2. Laba didasarkan pada postulat periodesiasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, dan pengukuran pendapatan laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
4. Laba didasarkan pada prinsip penandingan antara pendapatan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Samaryn,L.M, **Akuntansi Manejemen Informasi Biaya Untuk Mengendalika Aktivitas Operasi dan Investasi**, Edisi Pertama: Kencana Pedana Media Group, Jakarta,2012, hal.429

<sup>15</sup>Anis Chariri dan Imam Ghozali, **Teori akuntansi International Financial Reporting Standar**,Edisi Keempat, Cetakan Kedua :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2014, hal. 214

### 1.5.1 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba diukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan persentase laba yang didapatkan dari laba bersih perusahaan selama periode tersebut apakah mengalami kenaikan atau mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan kinerja perusahaan yang baik serta pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut baik

Adapun rumus untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu.<sup>16</sup>

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

Dimana:

$\Delta Y_{it}$  = Pertumbuhan laba i pada tahun t

$Y_{it}$  = Laba perusahaan pada tahun sekarang

$Y_{it-n}$  = Laba perusahaan pada tahun sebelumnya

Dari rumus tersebut dapat kita hitung pertumbuhan laba perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laba sekarang dikurangi dengan laba pada tahun sebelumnya dibagi dengan laba pada tahun sebelumnya maka hasilnya akan dapat kita ketahui berapa besar persentase pertumbuhan laba yang diperoleh dengan rumus tersebut.

---

<sup>16</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 310

#### 2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

1. **Profit margin ratio**
2. **Dividen policy**
3. **Financial policy**
4. **Total assets turnover**<sup>17</sup>

Menurut Hanafi dan Halim Bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. **Besarnya perusahaan**
2. **Umur perusahaan**
3. **Tingkat leverage**
4. **Tingkat penjualan**
5. **Perubahan laba masa lalu.**<sup>18</sup>

#### 2.4.5 Tujuan Pelaporan Laba

1. **Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembaliannya.**
2. **Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen**
3. **Sebagai dasar penentuan besarnya perencanaan pajak**
4. **Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu Negara**
5. **Sebagai kompensasi dan pembagian bonus.**<sup>19</sup>

#### 2.4.6 Pengertian Profitabilitas

**Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi para investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.**<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> I made sudana, **Manejemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik**, Penerbit Erlangga: Edisi Kedua, Jakarta, 2015, hal.26.

<sup>18</sup> Hanafi,dkk, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Revisi: UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003, hal. 216

<sup>19</sup> Anis Chariri dan Imam Ghozali,**Op.Cit.**, hal. 216.

<sup>20</sup> Agus Sartono,, **Manejemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**, Edisi keempat: BPFE, Yogyakarta, 2012, hal. 122.

Menurut I made Sudana menjelaskan pengertian profitabilitas sebagai berikut

**Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.<sup>21</sup>**

#### **2.4.7 Pengukuran Profitabilitas**

**Bahwa ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukurannya dapat dihubungkan dengan volume penjualan total aktiva dan modal sendiri.<sup>22</sup>**

Pengukuran profitabilitas tersebut adalah:

##### **2.4.7.1 *Net Profit Margin***

**Net profit margin ratio digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan**

##### **2.4.7.2 *Return On Equity***

**Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.**

##### **2.4.7.3 *Return On Asset***

**Menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.<sup>23</sup>**

---

<sup>21</sup>I Made Sudana, **Op.Cit.**, hal.22

<sup>22</sup> Lukman Syamsudin, **Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan**: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 59

<sup>23</sup> I made Sudana, **Op.Cit.**, hal. 25.

### 2.4.8 Penelitian Terdahulu

Sudah banyak yang melakukan penelitian yang sejenis mengenai analisis arus kas dari aktivitas operasi dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba. Dalam hal ini penulis penting melihat penelitian yang terdahulu untuk meninjau data-data apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pembahasan dan melihat permasalahan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, selain itu penulis dapat menginterpretasikan demi mendukung pembahasan yang ada sebagai referensi penulis dalam melakukan penulisan. Berikut ini disajikan rangkuman hasil penelitian terdahulu.

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
Sabaruddin	Analisis Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III Persero	Arus arus kas dari aktivitas operasi	Kas Arus Aktivitas Operasi Mampu Memprediksi Pertumbuhan Laba	Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Sari (2012)	Analisis Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Laba Perusahaan, Rasio Hutang	Analisis bahwa rasio dapat meningkatkan bersih.	Skripsi, Universitas Brawijaya
Susanti (2014)	Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di BEI	Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets Pertumbuhan Laba.	Hasil penelitian menyatakan Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.3 No.5

	Ardi Susilo Putro (2007)	Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Laba dan Arus kas Operasi	Lababersih, Arus Kas Aktivitas Operasi	Hasil penelitian dapat dianalisis bahwa laba dan arus kas operasi dapat memprediksi labadan arus kas operasi dimasamendatang.	Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
	Sutarti, Sulaeman (2011)	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Multi Manungga	Arus Kas Operasi, Laba Bersih	Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan	Jurnal Ilmiah Rangga Gadin, Vol.11 No. 2, Oktober
	Febriani	Analisis Pertumbuhan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Berdikari Jaya Abadi	Pertumbuhan Modal Kerja, Pertumbuhan Laba Bersih	Pertumbuhan Modal Kerja Dapat Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol. 5 No. 1
	eilani (2016)	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Pegadaian (Persero) KANWIL	Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Pertumbuhan Laba	Memiliki pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 1 2017

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini yaitu analisis arus kas dari aktivitas operasi dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba pada PT.Perkebunan Nusantara III Persero Medan Jl. Sei Batang hari No 2, Simpang tanjung, Medan tunggal pembahasan ini difokuskan bagaimana arus kas dari aktivitas operasi pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba.

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan fenomena dari suatu kondisi tersebut.

**Penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul dilapangan akan digeneralisasi yang akan dianalisis kebenarannya.**<sup>24</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu dengan cara analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data, mengelola dan kemudian menyajikan data tersebut agar terdapat gambaran dari objek yang diteleiti.

---

<sup>24</sup> Sugiyono **Op. Cit.**, hal.17

Penelitian kualitatif yaitu menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dan kebenaran data tersebut. Adapun data yang diperoleh berupa laporan keuangan dengan melihat laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

#### 1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer **Menurut Sugiyono “Sumber data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang didapatkan langsung dari sumbernya.”**<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini penulis meminta langsung data laporan keuangan khusus PTPN III (Persero) saja atau disebut N3 (*stand alone*) yang diperlukan kepada **bagian operasional keuangan dan akuntansi (BOKA)** Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti sudah diolah perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan .

---

<sup>25</sup> Ibid, hal.194

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

**1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>26</sup>**

Dalam penelitian ini data yang diberikan berupa laporan keuangan khusus PTPN III (Persero) , Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada bagian operasional keuangan dan akuntansi kepada perusahaan terhadap data yang dibutuhkan peneliti yaitu laporan arus kas dari aktivitas operasi dan laba bersih. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menanyakan langsung kepada bagian KSAD perusahaan terhadap arus kas aktivitas operasi dan pertumbuhan laba sehingga peneliti memperoleh informasi tentang kejadian langsung atau kejadian tidak langsung yang terjadi di perusahaan dari hasil pengujian data yang berasal dari informasi yang diperoleh langsung dari responden terhadap pertimbangan arus kas aktivitas operasi dalam memprediksi pertumbuhan laba yang terdiri dari:

1. Pertimbangan pasar terhadap penjualan disituasi pandemi *Covid 19* tahun 2019
2. Pertimbangan tanaman terhadap cuaca kelapa sawit dan musin gugur daun terhadap karet
3. Pertimbangan terhadap produktivitas yang dihasilkan dari tanaman
4. Pertimbangan terhadap selisih mata uang kurs
5. Pertimbangan harga pembelian kepada pemasok

---

<sup>26</sup> *ibid*,hal.305

6. Pertimbangan naik turunnya harga penjualan
7. Pertimbangan naik turunnya beban pokok penjualan

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang akurat meminta data laporan keuangan tersebut lalu menghitung dan menganalisa laporan keuangan dan menginterpretasikan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian tersebut.

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis arus kas dari aktivitas operasi dan laba bersih diperlukan data pendukung yaitu laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut mempunyai keterkaitan dengan laporan arus kas dan laba bersih. Misalnya komponen saldo akhir kas harus sesuai dengan uang kas yang ada pada laporan posisi keuangan komponen arus kas aktivitas operasi yang tercatat dalam laporan arus kas, mencerminkan efek dari suatu transaksi yang menentukan laba bersih. Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif

**“Metode analisis deskriptif metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.**<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, hal.206

### 1. Metode analisis deskriptif

Dalam hal ini data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang diperoleh peneliti berupa informasi bagi penulis dengan cara mengumpulkan menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh mengenai laporan arus kas dari aktivitas operasi serta laporan laba rugi dengan melihat komponen kedua data tersebut agar dapat menganalisis arus kas dari aktivitas operasi dalam memprediksi peningkatan pertumbuhan laba pada perusahaan berdasarkan teori-teori yang dipaparkan diatas.

### 2 Metode Analisis Komparatif

Analisis komparatif mencari jawaban secara mendasar tentang sebab- akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya suatu fenomena.

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan laporan keuangan dengan membandingkan laporan arus kas aktivitas operasi dan laba bersih dalam periode-periode sebelumnya untuk mengetahui kenaikan pertumbuhan laba apakah terjadi kenaikan atau penurunan.